

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menerapkan akuntansi pajak pertambahan nilai atas perhitungan, pencatatan, penyetoran dan pelaporan pada PT. Mustika Ratubuana International, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Mekanisme perhitungan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh PT. Mustika Ratubuana International Tahun 2015 atas Barang Kena Pajak (BKP) dihitung berdasarkan dari nilai Dasar Pengenaan Pajak yang berupa harga penggantian dikalikan Pajak Pertambahan Nilai yang sebesar 10% (sepuluh persen). Perhitungan PPN Terutang yang dilakukan PT. Mustika Ratubuana International tahun 2015 telah sesuai dengan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Nomor 42 Tahun 2009.
2. Dalam pencatatan Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi pembelian dan penjualan PT. Mustika Ratubuana International masih menggunakan sistem periodik dan dalam melakukan penjualan menggunakan program, dimana melalui program ini perusahaan menginput setiap transaksinya. Dalam sistem pencatatannya Pajak Pertambahan Nilai dilakukan dengan tepat.
3. Dari hasil analisis penyetoran yang dilakukan oleh PT. Mustika Ratubuana International telah sesuai dengan Undang-Undang No.42 Tahun 2009 Pasal 15A tentang Pajak Pertambahan Nilai yaitu dilakukan paling lama akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Masa Pajak dan sebelum SPT Masa PPN disampaikan. PT. Mustika Ratubuana International melakukan penyetoran Pajak Pertambahan Nilai yang terutang atas Kurang Bayar selama Masa Pajak 2015 dan disetorkan melalui Bank Mandiri. Namun pada bulan Mei sampai dengan November PT. Mustika Ratubuana International tidak melakukan penyetoran karena mengalami lebih bayar maka dikompensasikan pada Masa Pajak bulan berikutnya. Sedangkan pelaporan yang dilakukan PT. Mustika Ratubuana International sudah sesuai dengan

Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 yakni SPT Masa PPN disampaikan paling lama akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Masa Pajak. PT Mustika Ratubuana International dengan melaporkan SPT Masa PPN setiap akhir bulan berikutnya ke Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi manajerial antara lain:

1. Bagi PT. Mustika Ratubuana International diharapkan di masa yang akan datang dapat mengungkapkan proses pencatatan jurnal atas transaksi yang diterapkan pada perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data-data secara lengkap agar dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya sehingga dapat melakukan penelitian dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

